

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki berbagai macam bentuk dan bisnis usaha yang berbeda, namun setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang besar agar kelangsungan usaha dapat terus berjalan hingga masa mendatang, dalam mencapai tujuan tersebut maka setiap perusahaan memiliki laporan keuangan untuk mengetahui informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Laporan keuangan memuat informasi akuntansi krusial yang mengendalikan seluruh aktivitas finansial perusahaan, dibutuhkan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal, dan bagi perusahaan yang cakupan operasinya besar harus dapat dipertanggungjawabkan yaitu dengan menyajikan secara wajar, akurat, andal, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan memiliki banyak akun salah satunya akun persediaan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015: 14.2) persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pembelian jasa. Persediaan di dalam laporan keuangan memiliki nilai yang cukup material. Pengendalian internal atas akun persediaan sangat diperlukan untuk mengurangi risiko terjadinya kehilangan dan selisih akibat adanya salah saji, untuk itu diperlukan audit atas akun persediaan.

Menurut Sukrisno Agoes (2017:300) tujuan pemeriksaan (*audit objectives*) persediaan yaitu untuk memeriksa apakah *internal control* yang cukup baik atas persediaan, untuk memeriksa apakah barang yang rusak (*defective*), bergerak lambat (*slow moving*), dan ketinggalan mode (*absolescence*) sudah dibuatkan *allowance* yang cukup (*valuation*), serta untuk memeriksa apakah pencatatan yang menyangkut persediaan sudah dicatat secara akurat, begitu juga dengan perhitungan fisik persediaan sudah dilakukan secara akurat, termasuk perhitungan matematis kompilasi hasil perhitungan fisik persediaan (*accuracy*).

PT AB merupakan perusahaan dagang yang berfokus pada penyedia teknologi dan peralatan pendukung industri grafika seperti seperti mesin, alat-alat *digital printing &* percetakan, tinta dan *media printing*. PT AB memiliki persediaan yang nilainya material, tersedia di dua lokasi yang berbeda yaitu Jakarta dan Bandung, oleh karena itu PT AB meminta Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan Jakarta untuk mengaudit laporan keuangan dari PT AB. Tujuan dilakukan audit atas laporan keuangan PT AB yaitu untuk memberikan asurans bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen PT AB telah menyajikan persediaan secara wajar.

KAP KKSP dan Rekan Jakarta menjalankan praktik auditnya telah sesuai dengan *International Standard Audit (ISA)* yang berbasis risiko, dimana terdapat empat tahapan audit yaitu tahap pra-perikatan, penilaian risiko, menanggapi risiko, dan pelaporan.

Pentingnya kewajaran laporan keuangan perusahaan terhadap persediaan yang memiliki nilai material dapat memastikan apakah pengendalian internal atas

akun tersebut telah berjalan dengan semestinya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis membuat laporan tugas akhir berjudul “**Audit atas Persediaan Pada PT AB oleh KAP Kumalahadi Kuncara Sugeng Pamudji dan Rekan Jakarta**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses audit atas persediaan pada PT AB oleh KAP KKSP dan Rekan Jakarta?
2. Bagaimana hasil audit atas persediaan pada PT AB oleh KAP KKSP dan Rekan Jakarta?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tujuan dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Menguraikan proses audit atas persediaan pada PT AB oleh KAP KKSP dan Rekan Jakarta.
2. Menguraikan hasil audit atas persediaan pada PT AB oleh KAP KKSP dan Rekan Jakarta.

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi Institut Pertanian Bogor, KAP KKSP & Rekan Jakarta, PT AB, dan penulis. Manfaat yang diharapkan penulis di antaranya:

1. Bagi Institut Pertanian Bogor
Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai pengauditan khususnya audit atas akun persediaan sehingga dapat dijadikan referensi bagi pembaca.
2. Bagi KAP KKSP dan Rekan Jakarta
Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi mengenai pelaksanaan audit atas persediaan yang berguna bagi keberlangsungan KAP KKSP dan Rekan Jakarta.
3. Bagi PT AB
Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan dalam melaksanakan praktik akuntansi yang sesuai dengan SAK yang berlaku menyangkut akun persediaan PT AB.
4. Bagi Penulis
Penyusunan tugas akhir ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan pengetahuan penulis yang diperoleh selama menempuh studi di Sekolah Vokasi IPB.